

Sabtu, 22 November 2025

1. [HOAKS] Bobby Nasution Mengatakan Hanya Iblis yang Tak Bisa Dipanggil Penegak Hukum



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook yang memperlihatkan sosok Bobby Nasution dengan tambahan narasi “KPK Didesak Jemput Paksa Bobby di Kasus Korupsi Jalan Sumut: Hanya Iblis yang tak Bisa Dipanggil Penegak Hukum.”

Faktanya, klaim pada narasi tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, setelah dilakukan penelusuran melalui mesin pencarian Google dengan memasukan kata kunci “Bobby Nasution: hanya iblis yang tak bisa dipanggil penegak hukum”, hasilnya mengarah ke pemberitaan [inilah.com](https://www.inilah.com) berjudul “Jangan Jadi Pengecut! KPK Didesak Jemput Paksa Menantu Jokowi di Kasus Korupsi Jalan Sumut”. Dalam berita tersebut, dilaporkan bahwa Pakar Hukum Pidana dari Universitas Trisakti Abdul Ficar Hadjar mengatakan kehadiran Gubernur Sumatera Utara Bobby Nasution sebagai saksi sidang berperan penting dalam mengulik kasus dugaan suap proyek jalan di Provinsi Sumatra Utara. Ficar menekankan bahwa semua orang memiliki kedudukan yang sama di mata hukum dan hanya iblis yang tidak dapat dipanggil atau dijemput paksa oleh aparat penegak hukum.

Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/30235>
- <https://www.inilah.com/jangan-jadi-pengecut-kpk-didesak-jemput-paksa-menantu-jokowi-di-kasus-korupsi-jalan-sumut>

Sabtu, 22 November 2025

2. [HOAKS] Roy Suryo Minta Maaf dan Akui Keaslian Ijazah Jokowi



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial TikTok yang mengklaim bahwa Roy Suryo meminta maaf dan mengakui keaslian ijazah mantan Presiden Indonesia Joko Widodo (Jokowi).

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, tidak ditemukan informasi kredibel ataupun pernyataan Roy Suryo yang membenarkan klaim tersebut. Foto asli dalam unggahan tersebut merupakan hasil manipulasi artikel berita okezone.com berjudul "Datangi Kemendikdasmen, Roy Suryo Bongkar Sederet Kejanggalan Riwayat Pendidikan Gibran". Diketahui bahwa konteks asli foto adalah momen Roy Suryo mendatangi Gedung Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen). Kunjungan Roy terkait dugaan ijazah Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka yang setara SMA. Roy Suryo sama sekali tidak mengucapkan permohonan maaf dan mengakui jika ijazah Jokowi ternyata asli.

Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/30236>
- <https://news.okezone.com/read/2025/09/23/337/3171923/datangi-kemendikdasmen-roy-suryo-bongkar-sederet-kejanggalan-riwayat-pendidikan-gibran>

Sabtu, 22 November 2025

3. [HOAKS] Vaksin PCV Meningkatkan Risiko Penularan Pneumonia dan Kematian



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Instagram dengan narasi yang mengeklaim vaksin pneumonia atau Pneumococcal Conjugate Vaccine (PCV) meningkatkan risiko pneumonia dan kematian, serta mempertanyakan efektivitas vaksin PCV pada anak.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [tempo.co](https://www.tempo.co), penelitian di Catalonia, Spanyol tersebut memiliki kelemahan metodologis, sehingga hasilnya bias dan tidak berlaku untuk anak-anak. Menurut dr. Ari Baskoro dari Universitas Airlangga, desain kohort bukan metode ideal untuk menilai efektivitas vaksin karena rentan bias, terutama bila karakteristik subyek sudah ditentukan dari awal. Dalam studi Catalonia, seluruh peserta berusia di atas 65 tahun dan terdapat ketimpangan besar jumlah antara penerima vaksin dan non-vaksin, sehingga kesimpulan mudah terdistorsi. Selain itu, terdapat penelitian uji klinis yang dipublikasikan American Academy of Pediatrics yang melibatkan 1.500 anak untuk mendapatkan vaksin pneumonia, yakni 1.000 anak mendapatkan PCV20 dan 500 anak PCV13. Hasilnya menunjukkan bahwa secara umum vaksin pneumonia memiliki keamanan yang baik dan dapat ditoleransi oleh anak.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.tempo.co/cekfakta/menyesatkan-vaksin-pcv-meningkatkan-risiko-penularan-pneumonia-dan-kematian-2090685>
- <https://publications.aap.org/pediatrics/article/154/5/e2023065218/199593/Safety-of-a-4-Dose-20-Valent-Pneumococcal?autologincheck=redirected>